

Laporan hasil tes yang ditampilkan pada laman ini bersifat rahasia dan hanya diperuntukkan bagi pihak yang namanya tercantum dalam laporan atau pihak yang berkepentingan secara resmi. Dilarang menyebarluaskan, membagikan, menggandakan, maupun menggunakan data hasil Tes kepada pihak lain tanpa izin dari yang bersangkutan. Segala bentuk penggunaan data di luar kepentingan yang telah ditetapkan menjadi tanggung jawab pengguna sesuai ketentuan yang berlaku.

Instrumen ini bukan alat untuk mendiagnosis kondisi spesifik apa pun serta tidak digunakan untuk memberi label atau untuk menilai baik-buruk murid. Instrumen ini hanya untuk memberikan informasi awal terkait masalah yang membutuhkan pendampingan dari profesional, orang tua/wali murid, atau guru.

Hasil Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid

Profil Siswa

Nama	FATHIR AHZA ARGANI
NISN	-
Sekolah	SMP S YPPI PERAWANG
NPSN	10403463
Umur	12 Tahun 11 Bulan

Hasil Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid

Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2026
Jenis Tes	PSC-17 (Jellinek and Murphy, et al. 1988. Diadaptasi oleh FK UNAIR Dep Ilmu Kesehatan)
Hasil	Saat ini murid memerlukan pendampingan khusus. Orang tua disarankan bekerja sama dengan pihak sekolah (guru) dalam memberikan pendampingan, dan jika diperlukan dapat berkonsultasi ke profesional untuk mendapatkan penanganan yang lebih tepat.
Rekomendasi	1. Orang tua bekerja sama dengan guru dalam memberikan pendampingan pada murid. 2. Guru dapat memberikan layanan konseling kepada murid. 3. Sekolah dapat memberikan psikoedukasi terkait pengelolaan emosi yang sehat, berperilaku adaptif, dan juga peningkatan fokus dalam belajar. 4. Sekolah membangun lingkungan yang aman dan ramah terhadap kesehatan mental murid. 5. Membangun budaya saling peduli, mendengarkan tanpa menghakimi, sehingga meminimalisasi masalah emosi dan perilaku. 6. Orang tua lebih memperhatikan kebutuhan emosi anak. 7. Orang tua lebih bijak dan konsisten dalam memberikan aturan. 8. Orang tua lebih memahami kondisi kesehatan mental anak. 9. Jika diperlukan, orang tua dapat berkonsultasi dengan profesional (dokter, psikolog, psikiater) untuk mendapatkan arahan dan penanganan yang lebih tepat.